

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Rahmi Nofra Syamanda¹, Elsa Meirina²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang, Indonesia

Email: rahminof.sya.01@gmail.com, elsameirina@akbpstie.ac.id

Abstrak

UMKM sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, tantangan terkait akses keuangan, tingkat literasi keuangan, dan permodalan masih menghambat keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan terhadap kelangsungan UMKM sektor kuliner di kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Metodologi yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif dengan *convenience sampling* sebagai teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 63 responden. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25, yang melibatkan model regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM kecamatan Padang Barat kota Padang. Akses permodalan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM sektor kuliner kecamatan Padang Barat kota Padang. Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan bahwa pengembangan program literasi keuangan dan perluasan inklusi keuangan perlu ditingkatkan secara terintegrasi dengan pendampingan manajerial, untuk mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM sektor kuliner secara berkelanjutan di daerah perkotaan.

Kata Kunci: keberlanjutan UMKM, inklusi keuangan, literasi keuangan, akses permodalan

Abstract

MSMEs in the culinary sector in West Padang District, Padang City, play an important role in supporting the local economy. However, challenges related to access to finance, financial literacy levels, and capital still hinder business sustainability. This study aims to analyse the impact of financial inclusion, financial literacy, and access to capital on the sustainability of culinary sector MSMEs in Padang Barat sub-district, Padang City. The methodology used is a quantitative approach with convenience sampling as the sampling technique. The sample in this study consisted of 63 respondents. The analysis was conducted using SPSS version 25, involving a multiple linear regression model. The results of this study indicate that financial inclusion and financial literacy have an impact on the sustainability of SMEs in Padang Barat sub-district, Padang City. Access to capital does not have an impact on the sustainability of SMEs in the culinary sector in Padang Barat sub-district, Padang City. This research provides policy implications that the development of financial literacy programs and the expansion of financial inclusion need to be improved in an integrated manner with managerial assistance, to support the sustainability and sustainable growth of MSMEs in the culinary sector in urban areas.

Keywords: *sustainability of MSMEs, financial inclusion, financial literacy, access to capital*

PENDAHULUAN

Indonesia masuk dalam jajaran negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Dalam hal ini, Indonesia sering kali berhadapan dengan masalah sosial juga ekonomi. UMKM menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi dalam membantu masyarakat lokal untuk mengatasi masalah sosial ekonomi (Papulasih et al., 2024).

UMKM memainkan peran penting terhadap ekonomi Indonesia, dengan porsi yang cukup besar dalam PDB nasional, terutama dalam produksi bahan baku dalam negeri dan partisipasi tenaga kerja. UMKM juga memiliki fondasi ekonomi yang kuat, yang memungkinkannya untuk berfungsi sebagai kekuatan stabilisasi bagi sistem moneter dan ekonomi (Zuhra & Maresti, 2023).

Kontribusi utama dari UMKKM adalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Ketika krisis ekonomi melanda, lapangan kerja merupakan salah satu penyebab utama kesulitan. Mengingat pentingnya UMKM, maka semua pihak yang terkait harus bekerja sama untuk mengembangkan dan menjalankannya agar dapat menjadi matang, mandiri, termasuk dalam hal akses keuangan yang terus meningkat di sektor perbankan (Sandari et al., 2023). Adanya peluang yang lebih besar bagi UMKM untuk berkembang dan berkontribusi akan berdampak positif terhadap ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan (Novitasari, 2022).

Kelangsungan bisnis (*business sustainability*) bagi UMKM seringkali ditentukan oleh sejumlah faktor kunci, di antaranya adalah kesuksesan tokoh usaha dalam berinovasi, kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dan hubungan dengan pelanggan, serta kemampuan untuk memulihkan dana yang telah digunakan sejak awal berdirinya (Erwin et al., 2023). Masalah ini menyoroti fakta bahwa UMKM memiliki arah yang jelas dan terlihat potensi untuk terus berinovasi secara berkelanjutan (Kusuma et al., 2022).

Faktanya masih banyak UMKM yang menghadapi kesulitan dalam menjaga kelangsungan usaha yang mereka jalankan (R. K. Dewi & Purwantini, 2023). Dilansir pada (Kompasiana, 2023) tahun 2022 Kota Padang mencatat jumlah UMKM sebanyak 100.000 unit, dengan rata-rata omzet mencapai Rp100 juta per tahun. Meskipun demikian, UMKM di Padang masih dihadapkan pada beragam tantangan, di antaranya adalah rendahnya tingkat daya saing. Ini tercermin dalam keterlibatan UMKM menyangkut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang yang masih berada pada tingkat yang relatif rendah, yakni sekitar 30%.

Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan untuk mengembangkan ataupun memperluas usaha. Manajemen Keuangan yang tidak efektif sehingga perjalan usaha tidak berjalan dengan baik. Keterampilan serta pengetahuan manajerial dengan jumlah terbatas dalam hal pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan juga stratesi usaha. UMKM mengalami kesulitan untuk mempertahankan pangsa pasar dan mencapai keuntungan yang stabil dikarenakan persaingan ketat di pasaran. Menjadi tantangan tersendiri yang kerap dinyulitkan para pelaku UMKM (Digital, 2024) (Hindarwati et al.,

2025). Penelitian ini dirancang guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari inklusi keuangan, literasi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Menurut Sugita & Ekayani, (2022) Hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Denpasar khususnya pada bidang fashion. Sedangkan penelitian ini terletak pada perlunya strategi pembangunan ekonomi berbasis data empiris, khususnya dalam pemberdayaan UMKM di sektor kuliner yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan namun masih terhambat oleh keterbatasan fundamental. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM menjadi kunci dalam merumuskan kebijakan yang adaptif dan tepat sasaran Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pelaku UMKM, pembuat kebijakan, serta institusi keuangan dalam menyusun strategi pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan model keberlanjutan UMKM di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2020) metode penelitian kuantitatif adalah Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi populasi atau sampel tertentu melalui analisis statistik, dengan tujuan utama menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Data penelitian ini merupakan data primer yang didapat langsung di lapangan, kuesioner yang dijawab langsung oleh responden terkait. Pengukuran pada kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan lima (5) point kriteria jawaban.

Metode *convenience sampling* menjadi pilihan metode yang digunakan, yaitu dimana sampel dipilih berdasarkan dua faktor utama, yaitu ketersediaan dan aksesibilitas (Vinanda, 2024). Dalam proses pemilihan ini, peneliti cenderung memilih elemen-elemen yang paling mudah dijangkau atau yang paling nyaman untuk diikutsertakan dalam sampel dan diraih sampel sebanyak 73 responden dan data kembali yang dapat diolah sebanyak 63 responden.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini, dengan software SPSS versi 25 sebagai alat bantu komputasi, ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari inklusi keuangan, literasi keuangan dan akses permodalan (variabel dependen) terhadap keberlanjutan UMKM (variabel independen) oleh pelaku usaha yang dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$KU = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

KU = Keberlanjutan UMKM

X₁ = Inklusi Keuangan

- X₂ = Literasi Keuangan
- X₃ = Akses Permodalan
- β₁, β₂ & β₃ = Konstanta / kemiringan slope
- α = koefisien
- e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data pada variabel independen dan dependen dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97550649
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.063
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200 (> 0,05), asumsi normalitas data terpenuhi, sehingga data tersebut layak digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelatif yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.728	4.834		2.012	.049		
Inklusi Keuangan	.350	.170	.259	2.060	.044	.666	1.500
Literasi Keuangan	.598	.174	.430	3.441	.001	.676	1.480

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
Akses Permodalan	-.120	.174	-.073	-.690	.493	.946	1.057

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan dalam tabel, terlihat bahwa nilai VIF untuk variabel independen adalah 1,500 untuk inklusi keuangan, literasi keuangan 1,480 dan 1,057 akses permodalan yang mana < 10 sedangkan nilai tolerance semua variabel independennya $> 0,10$, yaitu inklusi keuangan (0,666), literasi keuangan (0,676) dan akses permodalan (0,946) hal ini bahwa hasil analisis menunjukkan tidak ada terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ketidaksamaan varian residual dalam model regresi (Ningsih & Dukalang, 2019).

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	d		
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.440	2.933		1.173	.246	
Inklusi Keuangan	-.020	.103	-.030	-.194	.847	
Literasi Keuangan	.093	.105	.135	.878	.383	
Akses Permodalan	-.154	.106	-.190	-1.459	.150	

a. Dependent Variable: Abresid

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi untuk variabel independen adalah: inklusi keuangan sebesar 0,847, literasi keuangan sebesar 0,383, dan akses permodalan sebesar 0,150. Karena semua nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 (5%), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen, yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan, memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, yakni keberlanjutan UMKM.

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9.728	4.834
	Inklusi Keuangan	.350	.170
	Literasi Keuangan	.598	.174
	Akses Permodalan	-.120	.174

Sumber: Data diolah

Hasil yang didapat berdasarkan tabel tabel pengujian diatas yaitu:

$$KU = 9,728 + 0,350K1 + 0,598LK2 - 0,120AP3 + e$$

1. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa, konstanta = 9,728 yang menerangkan bahwa tanpa variabel bebas (inklusi keuangan, literasi keuangan dan akses permodalan) maka terjadi peningkatan terhadap keberlanjutan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang sebesar 9,728.
2. Koefisien regresi untuk variabel Inklusi Keuangan (X1) tercatat sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada inklusi keuangan diperkirakan akan meningkatkan tingkat keberlanjutan UMKM sebesar 0,350 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,598. Artinya, peningkatan satu tingkat pada literasi keuangan diproyeksikan mampu meningkatkan keberlanjutan UMKM sebesar 0,598 unit, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
4. Koefisien regresi Akses Permodalan X3 sebesar -0,120. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 1 satuan akses permodalan berpotensi mempengaruhi keberlanjutan UMKM sebesar -0,120.

Uji T

Tabel 5. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.728	4.834		2.012	.049

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Inklusi Keuangan	.350	.170	.259	2.060	.044
Literasi Keuangan	.598	.174	.430	3.441	.001
Akses Permodalan	-.120	.174	-.073	-.690	.493

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diketahui bahwa:

- Untuk variabel Inklusi Keuangan (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,060 yang melampaui nilai t tabel sebesar 2,001. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,044 berada di bawah batas 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di sektor kuliner wilayah Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.
- Variabel Literasi Keuangan (X2), nilai t hitung sebesar 3,441 melebihi nilai t tabel 2,001, dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.
- Variabel Akses Permodalan X3 dengan nilai t hitung sebesar -0,690 < nilai t tabel 2,001 dengan nilai signifikan 0,493 > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Berarti Akses permodalan tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM sektor kuliner di kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.378	.347	3.533

a. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan
b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada hasil yang tercantum dalam tabel, nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,347, yang berarti bahwa 34,7% variasi dalam keberlanjutan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang dapat dijelaskan oleh variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan. Sementara itu, sebesar 65,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448.453	3	149.484	11.973	.000 ^b
	Residual	736.627	59	12.485		
	Total	1185.079	62			

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

b. Predictors: (Constant), Akses Permodalan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data diolah

Hasil analisis yang ditunjukkan dalam tabel mengindikasikan bahwa nilai F hitung sebesar 11,973 melebihi nilai F tabel sebesar 2,76. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di sektor kuliner di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKKM

Dalam pengujian secara Parsial mengindikasikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif terhadap keberlanjutan UMKM sektor kuliner di kecamatan Padang Barat Kota Padang. Ini terlihat dari tabel bahwa Inklusi Keuangan X1 mendapatkan nilai t hitung sebesar 2,060 yang artinya lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 2,001 dengan nilai signifikan yang lebih rendah dari ketentuan. Hasil dari studi ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Kisin & Setyahuni, (2024) yang juga menyatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, dimana semakin tinggi tingkat inklusi semakin baik pula kelangsungan usaha. Selain itu penelitian Wati & Pinaraswati, (2024) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Idawati & Pratama, (2023) yang membuktikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Ini menunjukkan ketika tingkat inklusi keuangan semakin tinggi diantara para pemilik usaha maka akan semakin baik dalam kegiatan usaha dan keberlanjutan keberlanjutan UMKM sektor kuliner di kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan UMKM

Dari hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel analisis, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM sektor kuliner di wilayah Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan tercatat sebesar 3,441, yang lebih besar daripada nilai t tabel 2,001. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 berada di bawah ambang batas 0,05, yang menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hasil ini didukung oleh penelitian Anggara, (2023) mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian Wati & Pinaraswati, (2024) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Adanya literasi keuangan yang baik, individu dapat membuat keputusan yang lebih cerdas sehingga membantu mencapai tujuan keuangan mereka.

Namun dalam penelitian Kisin & Setyahuni, (2024) dimana literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. begitupun dengan penelitian oleh Idawati & Pratama, (2023) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan UMKM. Jumlah UMKM yang banyak menciptakan persaingan yang sangat ketat.

Pengaruh Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, akses terhadap permodalan menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap keberlangsungan UMKM di sektor kuliner pada Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -0,690 yang berada di bawah nilai t tabel sebesar 2,001. Selain itu, tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,493 melebihi ambang batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Walaupun UMKM memiliki akses untuk mendapatkan dana pinjaman, penggunaan dana tersebut sering kali tidak efektif. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan manajerial dalam mengelola utang. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian (K. W. P. Dewi, 2023) yang menunjukkan permodalan berpengaruh negatif terhadap keberlanjutan UMKM. Akses permodalan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha yang dilakukan melalui penggunaan dana pinjaman.

Berbeda dengan penelitian Wati & Pinaraswati, (2024) dimana akses permodalan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM. Menurut Anggara, (2023) akses permodalan berpengaruh secara positif terhadap keberlanjutan UMKM.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran inklusi keuangan, literasi keuangan, serta akses terhadap permodalan dalam menunjang keberlangsungan UMKM sektor kuliner di wilayah Kecamatan Padang Barat, Kota Padang. Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap keberlanjutan usaha tersebut. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga ditemukan memberikan kontribusi

positif terhadap daya tahan UMKM kuliner di daerah tersebut. Namun, akses permodalan justru memberikan pengaruh negatif terhadap keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, hasil pengujian mengindikasikan bahwa ketiga variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses permodalan secara simultan dan signifikan mempengaruhi keberlanjutan UMKM kuliner di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Karangasem. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, K. W. P. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan dan Penggunaan Social Commerce terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan Inklusi Keuangan, Serta Keterampilan Akuntansi untuk Keberlanjutan UMKM (Financial Literacy and Inclusion, As Well As Accounting Skills for Msme Sustainability). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (Abm)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Erwin, E., Subagja, A. D., Masliardi, A., Hansopaheluwakan, S., Kurniawan, S. D., Darmanto, E. B., & Muksin, N. N. (2023). *Bisnis Digital: Strategi dan Teknik Pemasaran Terkini*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hindarwati, E. N., Apriyanto, A., & Wibowo, E. (2025). *Strategi Bisnis UMKM*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2023). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, 7(2).
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Teknologi Finansial (Fintech) terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(1), 116–129.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal Of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Jabe (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184–204.
- Papulasih, D., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi pada Variabel Financial Technology dan Karakteristik Umkm Terhadap Keberlanjutan Umkm. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 14(1), 25–35.
- Sandari, T. E., Hidayat, M. T., & Ariputra, H. A. B. (2023). Pengaruh Pengelolaan

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

- Akuntansi Berbasis Sak EMKM terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM. *Armada: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(11), 1322–1327. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i11.1027>
- Sugita, I. K. D. N., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 117–125. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Vinanda, A. T. K. (2024). *Jasa Lingkungan Hutan: Trend Community Based Tourism Berdasarkan Keindahan Lanskap di Sekitar Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman (Tahura War)*.
- Wati, A., & Pinaraswati, S. O. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Makanan Di Kabupaten Gresik. *Soetomo Management Review*, 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.25139/smr.v2i2.7722>
- Zuhra, S., & Maresti, D. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Umkm. *Journal Of Public Administration And Management Studies*, 1(1), 1–9.